

SKRIPSI

**HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA
REMAJA AWAL**

(Studi di SMP PGRI 1 Perak Jombang)



**HASTIN FITRIA ANGGRAENI
153210018**

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2019**

**HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA
REMAJA AWAL**

(Studi di SMP PGRI 1 Perak Jombang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia
Medika Jombang



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hastin Fitria Anggraeni
NIM : 153210018
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jombang, 20 Agustus 2019

 g menyatakan,
A-496AFF935062628
6000
ENAM RIBURUPIAH

Hastin Fitria Anggraeni
153210018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hastin Fitria Anggraeni

NIM : 153210018

Jenjang : Sarjana

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 20 Agustus 2019

menyatakan,


Hastin Fitria Anggraeni
153210018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hastin Fitria Anggraeni
NIK : 153210018
Jenjang : Sarjana
Program Studi : SI Keperawatan
Alamat : Perumahan Indofood, Dusun Pilangsari Beji – Pasuruan
No. HP : 085399968127
Email :
Judul : Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Awal di SMP PGRI 1 Perak.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 20 Agustus 2019

ng menyatakan,

Hastin Fitria Anggraeni
153210018

METERAI
TEMPEL
100
20
0306FAFF935062633
6000
ENAM RIBU RUPIAH

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU
MEROKOK PADA REMAJA AWAL (Studi di SMP PGRI
Perak Jombang)
Nama Mahasiswa : Hastin Fitria Anggraeni
NIM : 153210018

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 17 Juli 2019

Pembimbing Utama



Ruliati, SKM., M.Kes
NIK. 02.10.351

Pembimbing Anggota



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 03.04.053

Mengetahui

Ketua STIKES ICME Jombang



H. Imam Fatoni, S.KM.,MM.
NIK. 04.05.053

Ketua Program Studi



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 03.04.053

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan oleh:

Nama Mahasiswa : Hastin Fitria Anggraeni

NIM : 153210018

Program Studi : SI Keperawatan

Judul : HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU
MEROKOK PADA REMAJA AWAL (Studi di SMP PGRI
1 Perak Jombang)

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima
sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1
Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji

H. Imam Fatoni, SKM.,MM.

(.....)

Penguji I

Ruliati, SKM.,M.Kes.

(.....)

Penguji II

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

(.....)

Ditetapkan di : Jombang

Pada tanggal : 5 Agustus 2019

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Madiun, Jawa Timur pada tanggal 9 Februari 1997 dari Bapak Hasanudin AM dan Ibu Endang Rahayu Ningsih. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Pada tahun 2003 penulis lulus dari TK Darmawanita Persatuan 4, pada tahun 2009 penulis lulus dari SDN Beji 2, pada tahun 2012 penulis lulus dari SMP Negeri 1 Bangil, pada tahun 2015 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bangil, dan pada tahun 2015 penulis masuk STIKES Insan Cendekia Medika Jombang. Penulis memilih program studi S1 Keperawatan dari lima pilihan program studi yang ada di STIKES ICMe Jombang.

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jombang, 17 Juli 2019

Yang menyatakan



Hastin Fitria Anggraeni
153210018

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat serta Hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai sesuai dengan yang di jadwalkan. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Ayah Udin dan Ibu Endang tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada putus untuk kesuksesan saya, serta seluruh cinta dan kasih sayang yang tidak mungkin dapat saya balas. Serta adik saya “Moch. Thoriq Ramadhan” yang selalu memberi semangat.
2. Seluruh Bapak dan Ibu dosen prodi S1 Keperawatan.
3. Kepala sekolah SMP PGRI 1 Perak beserta guru-guru yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Seluruh teman-teman seperjuanganku S1 Keperawatan kelas A, “Zofa, Cesy, Noel, Miwa, Mbok Kyut, Zy” dan teman-teman kelompok bimbingan skripsi saya ucapkan terima kasih atas kekompakan dan solidaritas selama bimbingan, *see you on top dear*.
5. Almamater tercinta yang selalu saya banggakan dan akan selalu terkenang dalam jiwa saya.

Terima kasih sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiin.

MOTTO

“I believe without attitude, being smart people is useless”



HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA AWAL

(Studi di SMP PGRI 1 Perak)

Hastin Fitria Anggraeni
STIKES ICMc Jombang
hastinfitriaa27@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan periode perkembangan lainnya, remaja sering melakukan hal-hal yang beresiko dan senang meniru orang-orang yang berada di sekitar lingkungannya. Remaja tidak terlepas dari konteks yang sangat berpengaruh salah satunya teman sebaya, sehingga remaja sering terkait dengan perilaku-perilaku bermasalah salah satunya perilaku merokok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal.

Jenis penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan desain penelitian *cross sectional*. populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki di SMP PGRI 1 Perak sejumlah 40 siswa, dengan jumlah sampel sebesar 36 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah teman sebaya, sedangkan variabel dependennya adalah perilaku merokok pada remaja awal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pengolahan data menggunakan *editing, coding, scoring, tabulating* dengan analisis menggunakan uji *spearman rank test*, dengan p-value $< \alpha$ (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden teman sebaya mendukung sebanyak 29 siswa (88,9%), teman sebaya yang cukup mendukung sebanyak 7 siswa (11,1%), dan tidak seorangpun teman sebaya yang kurang mendukung dan tidak mendukung (0%), seluruh responden perilaku merokok positif sebanyak 36 siswa (100%), dan tidak seorangpun perilaku merokok negatif (0%). Hasil uji *spearment rank test* didapatkan nilai $p = 0,022 < \alpha = 0,05$, oleh karena $p < \alpha$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kesimpulan dari penelitian ini, ada hubungan temn sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.

Kata kunci : Remaja, Teman Sebaya, Perilaku Merokok

PEER RELATIONS WITH SMOKING BEHAVIOUR IN EARLY ADOLESCENT

(Study at PGRI Junior High School in Perak)

Hastin Fitria Anggraeni
STIKES ICMe Jombang
hastinfitriaa27@gmail.com

ABSTRACT

Adolescent is a special stage that it has its own characteristic that distinguish it with other development stages. Teenagers often do something that is risky, moreover, they tend to imitate people around them. Speaking of which, teenagers always attached to one of the context that is very influential to their life, that is their peers. Therefore, teenager often related to problematic behavior, one of the example is smoking. The aim of this research is to analyze the relation between peers with smoking behavior in early adolescent stage.

This type of research uses correlational analytic with cross sectional research design. The population of this study are 40 male students in SMP PGRI 1 Perak, with a sample of 36 students with sample taking using proportional random sampling technique. The independent variable in this study is the peer (friend of the same age), while the dependent variable is smoking behavior in early adolescents. The data collection technique used is questionnaire. Data processing technique are using editing, coding, assessment, tabulation with analysis using the spearman rank test, with $p\text{-value} < \alpha (0.05)$.

The results showed that almost all peer respondents support smoking behavior as many as 29 students (88.9%), peers who support enough as many as 7 students (11.1%), and none of their peers are less supportive and not supportive (0%) , all respondents are positive toward experiencing smoking behavior as many as 36 students (100%), and no one had negative respond toward smoking behavior (0%). The results of the spearman rank test obtained $p = 0.022 < \alpha = 0.05$, because $p < \alpha$, therefore, H_1 is accepted and H_0 is rejected.

The conclusion of this study is that there is peer relation with smoking behavior in early adolescents at SMP PGRI 1 Perak.

Keyword: Teenager, Peers, Smoking Behavior

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Awal (Di SMP PGRI 1 Perak)”. Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan kelulusan demi menempuh Program Studi S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: H. Imam Fatoni, SKM.,MM. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan sekaligus pembimbing II. Ruliati, SKM.,M.Kes selaku pembimbing I, yang dengan sabar dan ikhlas selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, serta seluruh dosen, staf dan karyawan di STIKES ICME Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan di STIKES ICME Jombang. Dan tidak lupa semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Akhir kata saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jombang, 17 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Remaja Awal.....	4
2.2 Teman Sebaya.....	7
2.3 Perilaku Merokok.....	11
2.4 Penelitian Terkait	17
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual.....	20
3.2 Hipotesis	21

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian	22
4.2 Desain Penelitian.....	22
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian	22
4.4 Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	23
4.5 Kerangka Kerja	25
4.6 Identifikasi dan Definisi Variabel	26
4.7 Definisi Operasional	26
4.8 Pengumpulan Data	28
4.9 Etika Penelitian	35

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	36
5.2 Pembahasan	40

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	45
6.2 Saran	45

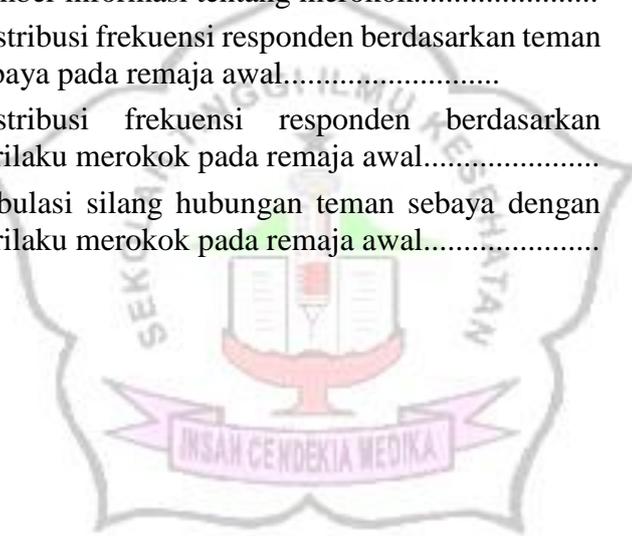
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No Tabel		Halaman
Tabel 4.1	Definisi Operasional hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.....	27
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur.....	37
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan informasi tentang merokok.....	37
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi tentang merokok.....	37
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan teman sebaya pada remaja awal.....	38
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku merokok pada remaja awal.....	38
Tabel 5.6	Tabulasi silang hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal.....	38



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar		Halaman
3.1	Kerangka konseptual hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.....	20
4.1	Kerangka kerja hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar pernyataan judul
- Lampiran 2 : Surat izin penelitian
- Lampiran 3 : Surat balasan izin penelitian
- Lampiran 4 : Lembar permohonan menjadi responden
- Lampiran 5 : Lembar pernyataan menjadi responden
- Lampiran 6 : Lembar kuesioner dan kisi-kisi
- Lampiran 7 : Tabulasi
- Lampiran 8 : Hasil SPSS
- Lampiran 9 : lembar jadwal penelitian
- Lampiran 10 : Lembar konsultasi bimbingan



DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

%	: Persen
n	: Besar sampel yang dikehendaki
N	: Besar populasi
d	: Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan (0,05)
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
P	: Presentase
f	: Jumlah jawaban ya
N	: Jumlah soal
X	: Perkalian
ρ	: Rho
$\sum f$: Jumlah semua frekuensi
x	: Skor responden
\bar{X}	: Nilai rata-rata kelompok
n	: Jumlah responden
\bar{X}	: Mean skor kelompok
SD	: Deviasi standar skor kelompok (Simpangan baku kelompok)
r11	: reliabilitas instrumen
k	: Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma^2$: Jumlah varians butir
σ^2	: Varians total



r_{hitung} : Skor validitas
 $\sum X$: Jumlah skor item
 $\sum Y$: Jumlah skor total (seluruh item)
 n : Jumlah responden
 n_1 : Jumlah sampel
 N_i : Jumlah populasi
 N : Jumlah seluruh populasi
 n : Jumlah seluruh sampel

Riskesmas : Riset Kesehatan Dasar
Dinkes : Dinas Kesehatan
WHO : *World Health Organization*
Poltekkes : Politeknik Kesehatan
Depkes : Departemen kesehatan
PKBI : Perkumpulan Keluarga berencana Indonesia
SMP : Sekolah Menengah Pertama
PGRI : Persatuan Guru Republik Indonesia
STIKES : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
ICMe : Insan Cendekia Medika



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku merokok makin populer belakangan ini, tidak hanya di kalangan orang dewasa, tetapi juga sudah menjadi gaya hidup para remaja yang masih sekolah (Rachmat, Thaha, & Syafar, 2016). Remaja mencapai angka tertinggi sebagai usia awal seseorang merokok yakni pada usia 11-18 tahun. Masa remaja memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan periode perkembangan lainnya, remaja sering melakukan hal-hal yang beresiko dan senang meniru orang-orang yang berada di sekitar lingkungannya. Remaja tidak terlepas dari konteks yang sangat berpengaruh salah satunya teman sebaya, sehingga remaja sering terkait dengan perilaku-perilaku bermasalah salah satunya perilaku merokok (Wulan, 2017).

Indonesia menjadi peringkat pertama sebagai negara dengan konsumen perokok tertinggi di Asia Tenggara, dengan jumlah mencapai 46,16% pada tahun 2013 (Rofiq & Kamso, 2014). Prevalensi data perokok di Indonesia tahun 2018 sebesar 28,8% (Riskesdas, 2018). Jawa Timur presentase tertinggi remaja perokok sebesar 28,6 % (Badan Pusat Statistik, 2017). Presentase di Jombang remaja dengan jumlah rokok yang dihisap per minggu mencapai 47,03% dengan jumlah 1 – 36 batang per minggu, 18,37% dengan jumlah 37 – 60 batang per minggu, dan 34,61% dengan jumlah lebih dari 60 batang per minggu (Dinkes, 2017). Studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMP PGRI 1

Perak pada tanggal 28 Maret 2019, data jumlah siswa kelas 9 sebesar 42 siswa. Survey dari 42 siswa kelas 9 didapatkan 25 siswa memiliki perilaku merokok.

Remaja awal memiliki ciri-ciri kejiwaan dan psikososial antara lain remaja sering meniru apa yang dilakukan orang yang berada dilingkungannya, remaja cenderung memiliki sikap protes pada orang tua, para remaja akan cenderung tertarik dengan kelompok teman sebaya, memiliki perilaku yang berubah-ubah (Poltekkes Depkes, 2010). Remaja sering berada di luar rumah dan menghabiskan waktu dengan teman sebayanya. Remaja akan cenderung ingin diterima dalam kelompoknya, sehingga remaja akan berpotensi meniru apa yang dilakukan oleh teman sebayanya (Sofianto, 2010). Demikian pula jika anggota kelompok memiliki perilaku merokok, maka remaja akan cenderung mengikuti hal yang sama pula tanpa memperdulikan akibatnya (Poltekkes Depkes, 2010).

Cara mencegah perilaku merokok, yaitu : pihak sekolah perlu dilibatkan dalam pengawasan perilaku merokok pada remaja dengan cara memberikan aturan yang lebih ketat kepada seluruh siswa-siswi. Orang tua harus mewaspadai terhadap teman sebaya yang terindikasi merokok, keluarga disarankan agar memberikan kegiatan positif pada remaja. (Rachmat et al., 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi teman sebaya remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.
2. Mengidentifikasi perilaku merokok remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.
3. Menganalisis hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan dari penelitian ini mampu membantu mengembangkan penelitian dalam bidang keperawatan terutama berfokus pada remaja yang memiliki perilaku merokok, serta dapat digunakan sebagai acuan penelitian oleh peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini mampu menurunkan presentase perokok remaja awal, dan mampu memberi dampak positif agar perilaku merokok remaja tidak lagi menjadi tren yang harus di lakukan di kalangan remaja. Penelitian ini dapat menjadi acuan pada orang tua agar dapat memperhatikan pergaulan anak yang akan memasuki usia remaja awal.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Remaja Awal

2.1.1 Remaja

Remaja adalah peralihan dari fase anak-anak menuju ke dewasa yakni pada umur antara 10-24 tahun. Menurut WHO remaja adalah periode usia seseorang saat mencapai usia antara 10-19 tahun. Sedangkan menurut THRSAG Amerika Serikat, usia remaja yakni antara 11-21 tahun dan di bagi menjadi tiga tahapan yakni usia 11-14 tahun yang disebut remaja awal, usia 15-17 tahun yang disebut remaja menengah, dan usia 18-21 tahun disebut sebagai remaja akhir (Proverawati & Rahmawati, 2012).

Definisi remaja yang ditinjau dari beberapa sudut pandang, yaitu :

1. Secara kronologis, remaja merupakan seseorang yang berusia antara 10-18 tahun.
2. Secara fisik, remaja dapat ditandai dengan perubahan-perubahan pada dirinya, pada fisik, fungsi fisiologis, terutama pada reproduksinya.
3. Secara psikologis, remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami perubahan kognitif, emosional, sosial, serta moral.

Masa remaja berada diantara masa anak-anak dan masa dewasa sehingga masa remaja disebut juga masa peralihan. Masa remaja berlangsung dari usia 12 tahun hingga usia 21 tahun. Secara lebih rinci masa remaja dibagi ke dalam 3 tahap yaitu: usia 11-15 tahun adalah tahap remaja awal, usia 16-18 tahun adalah tahap remaja tengah, dan usia 18-21 tahun adalah masaremaja akhir (Monks, Knoers, & Haditono, 2015).

2.1.2 Remaja awal

Remaja awal adalah fase yang ditandai dengan perubahan tubuh, dan pada fase ini remaja sibuk untuk mencari jati diri (Poltekkes Depkes, 2010). Usia remaja awal yakni antara 12-15 tahun, memiliki ciri-ciri kejiwaan dan psikososial sebagai berikut :

1. Sikap protes terhadap orang tua.

Remaja pada usia ini cenderung tidak mematuhi nilai-nilai hidup yang telah orang tua mereka ajarkan, sehingga seringkali remaja menunjukkan sikap protes terhadap orang tuanya. Untuk mencari jati diri remaja di usia awal ini cenderung lebih memilih meniru tokoh-tokoh di luar lingkungan keluarganya sebagai figur yang ingin di tirunya.

2. Preokupasi pada diri sendiri.

Tubuh seorang remaja mengalami suatu perubahan yang begitu cepat, dimana perubahan ini dapat menjadi hal yang utama bagi remaja.

3. Kesetiakawanan dengan kelompok

Para remaja awal cenderung akan tertarik dengan kebersamaan dalam kelompok yang senasib dengan dirinya. Hal ini tercermin dari cara remaja itu berperilaku di kehidupan sosial.

4. Kemampuan berpikir secara abstrak.

Pada tahap ini daya kemampuan remaja untuk berfikir mulai berkembang dan dimanifestasikan dalam bentuk diskusi agar mempertajam kepercayaan diri remaja tersebut.

5. Perilaku labil

Remaja sering berubah-ubah pada suatu waktu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam diri remaja terdapat suatu hal yang harus ditangani dalam menyikapi segala ke labilannya.

Karakteristik masa remaja yang normal dalam perkembangannya untuk mencari identitas diri dengan menilai diri sendiri ataupun orang lain dan mengaktualisasikan kemampuannya. Pada fase ini remaja akan :

1. Menilai identitas dirinya sendiri.
2. Menyukai lawan jenis.
3. Perubahan dalam citra tubuh.
4. Memulai rumusan tujuan okupasional.
5. Memulai memisahkan diri dari otoritas keluarga.

Hurlock (dalam Poltekkes Depkes, 2010) mengemukakan berbagai ciri dari remaja sebagai berikut :

1. Remaja adalah masa peralihan.

Yakni masa dimana satu tahap ke tahap berikutnya secara berkesinambungan.

2. Remaja adalah masa perubahan.

Perubahan pada fisik atau tubuh sangat cepat, perubahan sikap dan perilaku semakin berkembang.

3. Remaja adalah masa penuh konflik

Masa ini menjadi masa yang sulit karena remaja mengalami konflik yang sulit diatasi, hal terjadi karena remaja belum terbiasa dalam menyelesaikan masalah.

4. Remaja adalah masa mencari identitas diri

Identitas diri pada remaja yakni apa perannya dalam masyarakat, remaja cenderung ingin menunjukkan siapa dirinya di hadapan masyarakat.

5. Remaja menimbulkan kekuatan.

Ada stigma dari masyarakat bahwa remaja tidak dapat di percaya dan butuh pengawasan penuh dari orang tua.

2.2 Teman Sebaya

2.2.1 Pengertian teman sebaya

Remaja sering dan lebih banyak di luar rumah dengan teman sebayanya. Jika remaja mengenakan model pakaian yang sama dengan anggota kelompok atau teman sebaya yang populer, maka kesempatan baginya untuk dapat diterima di dalam kelompok tersebut. Demikian pula bila anggota kelompok mencoba minum alkohol, memakai narkoba, merokok, dan lain sebagainya, maka remaja cenderung akan mengikuti hal tersebut tanpa memperdulikan akibatnya.

Didalam kelompok sebaya, remaja akan berusaha menemukan konsep dirinya. Disini dia bersama teman sebayanya tanpa memperdulikan sanksi-sanksi dewasa kelak. Kelompok sebaya akan memberikan dimana tempat remaja bersosialisasi dimana nilai yang di dapat bukan nilai yang di terapkan oleh orang dewasa. Inilah letak berbahayanya bagi perkembangan jiwa remaja, apabila nilai atau sikap yang dikembangkan dalam kelompok sebaya ini cenderung nilai dan sikap negatif. Akan lebih berbahaya lagi apabila kelompok sebaya ini tertutup, sehingga setiap anggota tidak dapat terlepas dari kelompoknya dan mengikuti nilai yang telah dikembangkan oleh pimpinan kelompok. Sikap, pikiran,

perilaku, dan gaya hidupnya merupakan perilaku dan gaya hidup kelompoknya (Poltekkes Depkes, 2010).

Havinghurst (dalam Rosyadi, 2012) latar belakang timbulnya teman sebaya, anak berkembang di dalam dua dunia sosial, yakni :

1. Dunia orang dewasa, yaitu orang tuanya, guru dan sebagainya.
2. Dunia teman sebaya, yaitu teman-temannya, kelompok bermain ataupun kumpulan.

Bagi anak teman sebaya adalah kelompok tertentu yang satu sama lainnya saling berinteraksi. Kelompok sebaya sendiri merupakan lembaga sosialisasi yang berperan penting disamping keluarga. Anak-anak cenderung merasa lebih nyaman ketika berkumpul atau bersama dengan teman-teman di usianya. Adapun fungsi teman sebaya enurut Santosa (dalam Rosyadi, 2012) yakni :

1. Mengajarkan kebudayaan yang ada di masyarakat melalui teman sebayanya.
2. Kelompok sebaya mengajarkan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
3. Menyediakan peranan sosial.

Menurut Poltekkes Depkes (2010) ada 3 kelompok teman sebaya dalam remaja, antara lain :

1. Teman dekat.

Remaja biasanya memiliki paling tidak 2 atau 3 teman dekat.

2. Teman kecil

Kelompok ini biasanya terdiri dari teman-teman dekat yang tinggal dalam satu lingkungan sedari kecil.

3. Kelompok besar

1) Kelompok terorganisasi

Kelompok yang di pimpin dan dibina oleh orang yang lebih dewasa, yang dibentuk untuk mengayomi remaja. Banyak remaja yang mengikuti kelompok ini merasa dirinya diatur dan berkurang minatnya ketika berusia 16-17 tahun.

2) Kelompok Gang

Remaja yang merasa tidak puas dengan kelompok terorganisasi, anggotanya biasanya terdiri dari remaja yang memiliki minat sama dan minat mereka adalah melakukan penolakan teman melalui perilaku antisosial.

Skala pada teman sebaya disusun berdasarkan teori Sears (dalam Sugiyono, 2009) dan dimodifikasi untuk kepentingan mengukur perilaku merokok mengenai kekompakan, ketaatan dan kesepakatan. Dalam teori sebagai berikut :

1. Kekompakan, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Individu tertarik menjadi anggota kelompok.
- 2) Eratnya hubungan dengan kelompok.
- 3) Disebabkan perasaan suka dengan kelompok.
- 4) Harapan mendapatkan manfaat dari kelompok.

2. Ketaatan, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Tekanan dari kelompoknya membuat rela melakukan tindakan walaupun ada anggota yang tidak menginginkannya.
- 2) Ketaatan tinggi maka pertemanan semakin erat.

3. Kesetiaan, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Anggota kelompok harus menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok.
- 2) Pendapat kelompok memiliki tekanan yang kuat sehingga menjadi anggota yang loyal.

Skala pada teman sebaya memiliki empat kemungkinan kategori jawaban yaitu untuk pernyataan positif nilai tertinggi yaitu 4 dan terendah 1 dengan skala Sangat Setuju (SS) nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Tidak setuju (TS) nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1. Pernyataan negatif nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4 dengan skala Sangat Setuju (SS) nilai 1, Setuju (S) nilai 2, Tidak Setuju (TS) nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 4.

Teman sebaya yang akan diukur dalam penelitian (Hasanah & Sulastri, 2011) ini mengacu pada teori dan aspek dukungan teman sebaya oleh Solomon (2004), dimana dukungan teman sebaya tersebut merupakan dukungan yang biasa diberikan antar siswa. Berdasarkan item yang disusun, maka semakin tinggi skor yang dimiliki seseorang dalam skala dukungan teman sebaya ini, maka semakin tinggi dukungan teman sebaya yang dilakukan. Akan tetapi, semakin rendah skor dukungan teman sebaya yang dimiliki maka semakin rendah pula dukungan teman sebaya yang dilakukan. Kriteria untuk teman sebaya yakni tidak mendukung dengan nilai 0 - 20, kurang mendukung dengan nilai 21 - 40, cukup mendukung dengan nilai 41 - 60, dan mendukung dengan nilai 61 - 80.

2.3 Perilaku Merokok

2.3.1 Definisi perilaku

Perilaku adalah kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup, semua makhluk hidup berinteraksi satu sama lain. Yang di maksud dengan perilaku adalah suatu tindakan atau aktivitas manusia itu sendiri, baik yang bisa diamati maupun yang tidak bisa di amati (Notoatmodjo, 2011).

Skiner (dalam Notoatmodjo, 2011) menyatakan bahwa perilaku adalah suatu rangsangan atau stimulus dari luar. Teori skiner ini disebut dengan “S-O-R” atau *Stimulus Organisme Respons* yang di bedakan menjadi :

1. *Respondent respons*, yaitu respon oleh rangsangan karena respon yang tetap.
2. *Operant respons*, yaitu respon yang berkembang diikuti oleh rangsangan yang di sebut dengan *reinforcing stimulation* karena memperkuat respons.

Perilaku dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Perilaku tertutup (*covert behaviour*)

Respon tertutup seseorang pada presepsi, pengetahuan, dan sikap yang menerima rangsang tersebut.

- 2) Perilaku terbuka (*overt behaviour*)

Respon terbuka yang berbentuk suatu tindakan nyata yang dapat atau mudah dilihat oleh orang lain disekitar kita.

2.3.2 Merokok

Merokok adalah kebiasaan yang dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit (Proverawati & Rahmawati, 2012). Berdasarkan peraturan pemerintah tentang bahan yang mengandung zat adiktif seperti tembakau,

rorok adalah produk tembakau yang di maksud (Wiaro, dalam Novarianto, 2015).

Merokok adalah kegiatan membakar rokok kemudian menghisapnya. Asap yang di hirup melalui mulut ini kemudian di telan dan di keluarkan lagi seperti orang-orang yang merokok pada umumnya (Wikipedia bebas, dalam Sari, 2014).

Setiap batang rokok mengandung ribuan bahan kimia (Republika dalam Sari, 2014) mejelaskan diantaranya yaitu :

1. Nikotin, adalah perangsang yang dapat mempengaruhi jantung dan sirkulasi darah bahkan dapat merusaknya.
2. Tar
3. Karbon monoksida (CO), mengandung hemoglobin yang lebih besar dari oksigen
4. Sianida, menghambat oksigen dalam sel.
5. Benzopyrene, adalah bahan yang dapat mengendap di saluran pernafasan.

Al Bachri (dalam Sari, 2014) mengatakan ada beberapa tipe perilaku merokok, yaitu :

1. Perokok yang di pengaruhi oleh perasaan positif.

Dengan kegiatan merokok seseorang dapat merasakan penambahan rasa yang positif. Menurut Green (dalam Proverawati & Rahmawati 2012) ada tiga tipe, yakni :

- 1) *Pleasure relaxation* adalah perilaku merokok untuk memperoleh kenikmatan, misalnya merokok setelah makan dan di temani secangkir kopi.

- 2) *Stimulation to pick them up* adalah perilaku merokok yang bertujuan untuk membuat hati merasa lebih bahagia dan tenang
 - 3) *Pleasure of handling the cigarette* adalah perilaku merokok yang mendapat kenikmatan dengan memainkan rokoknya menggunakan jari-jari sebelum akhirnya ia menyalakan rokoknya dengan api.
2. Perilaku merokok yang dipengaruhi oleh perasaan negatif

Rokok digunakan ketika seseorang merasa tidak baik, banyak yang menggunakan rokok untuk mengurangi perasaan tidak baik pada dirinya, misalnya :

- 1) Merokok ketika sedang marah.
 - 2) Merokok ketika gelisah menghampiri.
 - 3) Merokok ketika cemas
3. Perilaku merokok yang adiktif

Psychological addiction adalah seseorang yang kecanduan secara psikologis, mereka umumnya akan menjadikan rokok sebagai barang yang dibutuhkan, bahkan mereka rela keluar pada malam hari ketika mereka merasa ingin merokok dan kehabisan rokok.

4. Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan

Bagi mereka yang sudah menganggap rokok sebagai sebuah kebiasaan, mereka membutuhkan rokok bukan hanya dalam keadaan sedih ataupun senang. Tetapi, mereka akan menganggap bahwa merokok itu benar-benar menjadi sebuah kebiasaan yang rutin mereka lakukan (Proverawati & Rahmawati, 2012).

Berdasarkan pola perilaku merokok dapat dilihat dari tempat atau lokasi dimana dia merokok, antara lain :

1. Merokok di tempat umum.

1) Kelompok homogen

Kelompok ini umumnya akan menikmati rokok secara bersama-sama atau bergerombol. Mereka masih menghargai orang lain dengan merokok di *smoking area*.

2) Kelompok heterogen.

Kelompok ini umumnya merokok diantara orang-orang yang tidak merokok. Golongan ini sering disebut tidak memiliki perasaan karena tidak sopan, secara tidak langsung mereka menyebarkan “racun” pada orang lain.

2. Merokok di tempat pribadi.

Menurut Mu'tadin (dalam Proverawati & Rahmawati, 2012)

1) Di kantor atau kamar tidur.

Mereka yang merokok di tempat ini digolongkan sebagai individu yang tidak menjaga kebersihan.

2) Di toilet.

Perokok jenis ini biasanya berfantasi ketika merokok di dalam toilet.

2.3.3 Tahap-tahap individu menjadi perokok

Agar menjadi seorang perokok, Laventhal & Clearly (dalam Nurlailah, 2010) mengungkapkan terdapat 4 tahapan seseorang menjadi perokok, antara lain :

1. Tahap persiapan (*preparation stage*)

Pada tahap ini individu dapat membentuk opini tentang rokok. Rokok juga sering di hubungkan dengan kedewasaan, bahkan merokok di jadikan remaja sebagai tren adar terlihat keren.

2. Tahap inisiasi (*inititation stage*)

Tahap ini adalah tahap dimana remaja mulai mencoba-coba, ketika orang lain menganggap bahwa merokok terlihat keren maka akan dimulai mencoba merokok dengan beberapa batang terlebih dahulu.

3. Menjadi perokok (*habit formation stage*)

Tahap ini merupakan tahap dimana individu sudah bisa melabeli dirinya sebagai perokok dan menganggap perokok merupakan gambaran dirinya.

4. Perokok tetap (*maïntenance stage*)

Merupakan tahap akhir, dimana merokok sudah menjadi kebiasaan dalam diri seumur hidupnya.

2.3.4 Faktor yang mempengaruhi remaja memiliki perilaku merokok

Menurut Sofianto (2010), beberapa faktor yang menjadi alasan remaja memiliki perilaku merokok, yaitu:

1. Pengaruh orang tua; remaja akan lebih berpengaruh dan berperilaku sebagai perokok jika orang tua mereka memiliki kebiasaan merokok.
2. Teman sebaya; remaja akan berpotensi tinggi mengikuti apa yang dilakukan oleh teman sebayanya.
3. Faktor kepribadian; remaja mencoba merokok dengan alasan ingin melepaskan penat atau stres, membebaskan diri daro rasa bosan.

4. Pengaruh iklan; melihat media masa, melambangkan kejantanan dapat memicu remaja melakukan hal yang serupa.

2.3.5 Jenis-jenis perokok

Menurut Sitoepo (2000) terdapat dua jenis perokok menurut asap yang dihisap, yaitu :

1. Perokok aktif

Perokok aktif adalah seseorang yang melakukan kegiatan membakar rokok kemudian menghisapnya melalui mulut secara langsung.

2. Perokok pasif

Perokok pasif adalah seseorang yang berada di sekitar lingkungan orang yang perokok aktif.

Menurut Aditama (2002) kriteria perokok di bagi menjadi tiga, yaitu :

1. Perokok berat

Mereka yang mengkonsumsi rokok sebanyak 21 batang sehari.

2. Perokok sedang

Mereka yang merokok menghabiskan 11-21 batang sehari.

3. Perokok ringan

Mereka yang menghabiskan rokok antara 1-10 batang sehari.

2.3.6 Pengukuran perilaku merokok

Pengukuran perilaku menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima point yaitu Selalu (S), Sering (Sr), jarang (J), Pernah (P) dan Tidak Pernah (TP).

Dimana untuk pernyataan positif Selalu (S) nilai 5, Sering (Sr) nilai 4, Jarang (J) nilai 3, Pernah (P) nilai 2, dan Tidak Pernah (TP) nilai 1. Sedangkan untuk

pernyataan negatif Selalu (S) nilai 1, Sering (Sr) nilai 2, Jarang (J) nilai 3, Pernah (P) nilai 4, dan Tidak Pernah (TP) nilai 5.

Interpretasi skor individual pada skala Likert tidak dapat dilepaskan dari keadaan responden. Perhitungan skor perilaku merokok sama dengan penghitungan skor kontrol diri yaitu menggunakan skor T. Perhitungan hasil tersebut dibandingkan dengan mean T. Apabila skor $T > \text{mean } T$, maka responden memiliki perilaku relatif positif atau *favorable* dari sebagian besar responden dalam kelompok itu. Sebaliknya apabila skor $T \leq \text{mean } T$, maka responden memiliki perilaku relatif negatif atau *unfavorable* (Azwar, 2011).

1.4 Penelitian Terkait

1.4.1 Rachmat, Thaha & Syafar, 2013

Penelitian dengan judul “Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama” bertujuan untuk menganalisis perilaku merokok pada remaja SMP. Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP di kota Makasar sejumlah 59.935 orang dengan jumlah sampel sebanyak 471 orang dengan pengambilan sample menggunakan *multistage random sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah sebesar 25,3% responden pernah merokok, responden dengan pengetahuan rendah 16,6%, berinteraksi negatif dengan kelompok sekitar 24,2, berinteraksi negatif dengan keluarga 47,8%, respon negatif iklan rokok 4,9%, dan bersikap negatif 3,4%. Penelitian menggunakan uji kai kuadrat.

1.4.2 Sutha, 2016

Penelitian dengan judul “Analisis Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Merokok Remaja di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Madura”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis lingkungan sosial terhadap perilaku merokok remaja. Jenis penelitian adalah explanatory research dengan desain penelitian *cross sectional*. populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pelajar remaja di Sampang Madura. Uji statistik yang di gunakan adalah chi square. Pengambilan sampel diambil dengan cara acak dengan beberapa kriteria inklusi dengan teknik menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian ini yaitu variabel lingkungan mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok karena nilai P lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

1.4.3 Alamsyah & Nopianto, 2017

Penelitian dengan judul “Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja” memiliki tujuan untuk mengetahui proporsi dan determinan yang berhubungan dengan perilaku merokok. Penelitian ini bersifat kuantitatif analitik observasional dengan desain *cross sectional*. populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki kelas X dan XI yang berjumlah 830 orang, pengambilan sample menggunakan *stratified random sampling* dengan sampel alfa 5% dan beta 10% CI 95% diperoleh sample sebesar 211 orang. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 57,8% memiliki perilaku merokok, dan 42,2% tidak memiliki perilaku merokok.

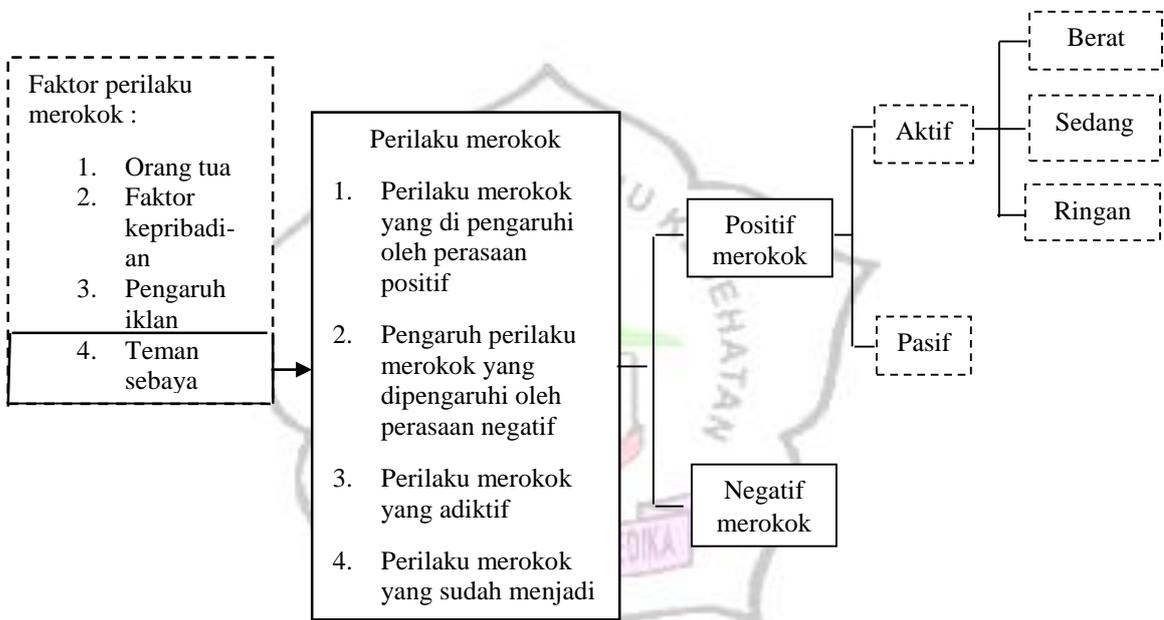
BAB 3

KERAGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka teori atau teori-teori yang terdiri dari variabel-variabel serta hubungan variabel satu dengan variabel yang lain yang menganalisis hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010)

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar 3.1



Keterangan :

-  : di teliti
-  : tidak di teliti

Gambar 3.1 : Kerangka konseptual hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.

Penjelasan kerangka konseptual :

Perilaku merokok pada remaja awal dapat terjadi akibat beberapa faktor antara lain karena faktor orang tua yang perokok, faktor kepribadian, pengaruh iklan, dan faktor teman sebaya. Perilaku merokok ada berbagai tipe yaitu perilaku merokok yang telah di pengaruhi oleh perasaan yang positif, perilaku merokok yang di pengaruhi oleh perasaan yang negatif, perilaku merokok yang adiktif, dan perilaku merokok yang telah menjadi kebiasaan. Teman sebaya adalah faktor yang sering menjadi faktor pemicu perilaku merokok pada remaja awal. Ada beberapa remaja yang positif merokok dan ada yang negatif merokok. Berdasarkan intensitasnya, aktif sendiri dapat di kategorikan menjadi perokok berat, perokok sedang, dan perokok ringan.

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban dari sebuah penelitian yang telah dirumuskan dalam suatu perencanaan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Hipotesis pada penelitian ini, yaitu :

H₁ : Ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak

BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sebagai cara untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan atau pemecahan suatu masalah pada dasarnya menggunakan metod ilmiah (Notoatmodjo, 2010).

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi atau analitik. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mengembangkan hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan (Nursalam, 2008)

4.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan suatu kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi validiti suatu hasil (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang dilakukan adalah *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai Agustus 2019 mulai dari penyusunan proposal sampai dengan laporan akhir skripsi.

4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMP PGRI 1 Perak yang beralamat di Jl. Raya Perak Sembung Glagahan Jombang.

4.4 Populasi, Sampel dan sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini jumlah populasinya adalah seluruh siswa laki-laki kelas 7 dan 8 di SMP PGRI 1 Perak yang berjumlah 40 orang.

4.4.2 Sampel

Sampel terdiri dari sebagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini jumlah sampelnya adalah sebagian siswa laki-laki kelas 7 dan 8 di SMP PGRI 1 Perak yang berjumlah 36 orang.

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin (Sevilla, dalam Yuniastuti, 2015).

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah atau besar sampel

N = Jumlah atau besar populasi

d = Tingkat signifikansi (d=0,05) (Nursalam, 2008).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36$$

Perhitungan sampel perkelas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel

N_i = jumlah populasi

N = jumlah seluruh populasi

n = jumlah seluruh sampel

Jadi didapat :

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n$$

Kelas 7

$$n_1 = \frac{24}{40} \times 36 = 22$$

kelas 8

$$n_1 = \frac{16}{40} \times 36 = 14$$

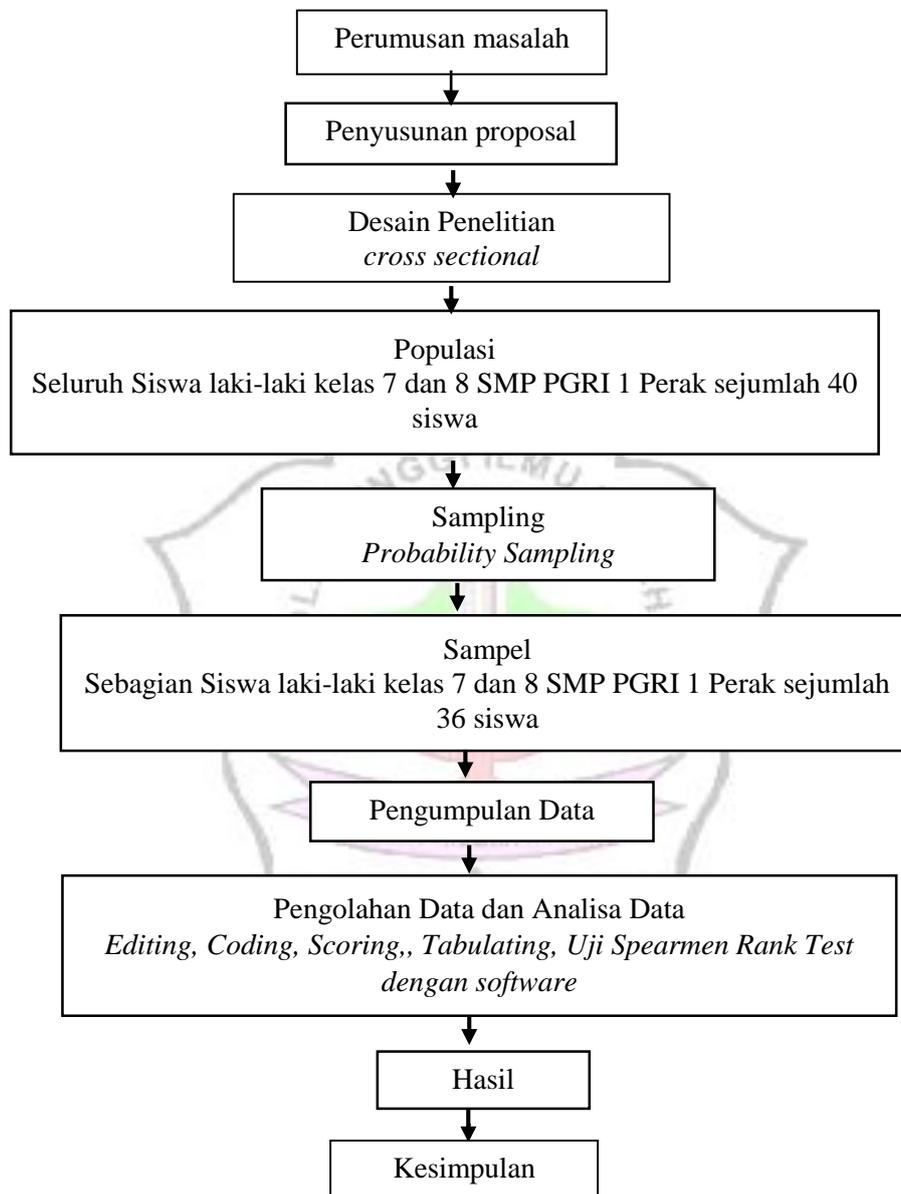


4.4.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan jenis *Proporsional Random Sampling* yaitu dengan cara pengambilan berdasarkan kelompok (Nursalam, 2008).

4.5 Kerangka Kerja

kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka hingga analisis data (Hidayat, 2010).



Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.

4.6 Identifikasi dan Definisi Variabel

4.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain, variabel bebas biasanya diukur untuk mengetahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2008). Variabel independen pada penelitian ini yaitu teman sebaya.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya di tentukan oleh variabel lain, variabel terikat diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2008). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu perilaku merokok pada remaja awal.

4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang di definisikan (Nursalam, 2008). Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 4.1 Definisi Operasional hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Cara Ukur	Skala	Skor / Kriteria
Variabel independen: Teman sebaya	kelompok teman bermain yang memiliki karakter yang sama seperti umur, perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekompakan 2. Ketaatan 3. Kesepakatan 	Kuesioner	Ordinal	<p>Pernyataan positif Skor : Sangat Setuju (SS) : 4 Setuju (S) : 3 Tidak Setuju (TS) : 2 Sangat Tidak Setuju (STS) : 1</p> <p>Pernyataan negatif Skor : Sangat Setuju (SS) : 1 Setuju (S) : 2 Tidak Setuju (TS) : 3 Sangat Tidak Setuju (STS) : 4</p> <p>Kriteria : <ol style="list-style-type: none"> 1. 0 - 20 : Tidak mendukung 2. 21 - 40 : Kurang mendukung 3. 41 - 60 : Cukup mendukung 4. 61 - 80 : Mendukung (Hasanah & Sulastri, 2011) </p>
Variabel dependen : Perilaku merokok	Suatu kegiatan membakar rokok dan kemudian menghisap dan menghembuskan keluar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perokok yang dipengaruhi oleh perasaan yang positif 2. Perokok yang di pengaruhi oleh perasaan negatif 3. Prilaku merokok yang adiktif 4. Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan 	Kuesioner	Ordinal	<p>Pernyataan positif Skor : Selalu (S) : 5 Sering (Sr) : 4 Jarang (J) : 3 Pernah (P) : 2 Tidak Pernah (TP) : 1</p> <p>Pernyataan negatif Skor : Selalu (S) : 1 Sering (Sr) : 2 Jarang (J) : 3 Pernah (P) : 4 Tidak Pernah (TP) : 5</p> <p>Kriteria : <ol style="list-style-type: none"> 1. Positif apabila $T > \text{mean } T$ 2. Negatif apabila $T \leq \text{mean } T$ (Azwar, 2011) </p>

4.8 Pengumpulan Data

4.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk membuktikan apakah instrument penelitian valid. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan pendekatan korelasi. Item soal dikoreksi untuk menguji validitas internal setiap item pernyataan kuesioner yang disusun dalam bentuk skala. Untuk menentukan apakah sebuah item dinyatakan valid atau tidak, ditetapkan patokan besaran koefisien korelasi item total dikoreksi sebesar 0,25 atau 0,30 sebagai batas minimal valid tidaknya sebuah item. Artinya, sama atau lebih dari 0,25 atau 0,30 mengindikasikan item tersebut memiliki validitas yang memadai dengan taraf kesalahan yang dipergunakan yaitu 5% dan r table didapatkan dari Tabel Nilai *Product Moment* dikatakan valid jika r hitung > r tabel (Sugiyono, 2010). Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Skor validitas

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item

n = Jumlah responden (Sugiyono, 2010).

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji untuk menentukan apakah instrumen penelitian reliabel. Untuk mengetahui apakah reabilitas adalah dengan membandingkan nilai r hasil dengan r tabel. Dalam uji reabilitas sebagai nilai r hasil nilai adalah nilai “*Cronbach’s Alpha*”. Ketentuannya bila r *alpha* > 0,60, maka pernyataan tersebut reliabel (Sugiyono, 2010). Adapun rumusan yang digunakan untuk penghitungan reliabilitas yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total (Sugiyono, 2010).

4.8.2 Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat, pengumpulan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner adalah jenis pengukuran pada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2008). Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada penelitian disusun berdasarkan perhitungan (Nursalam, 2008).

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Mengurus perizinan surat pengantar penelitian dari Ketua STIKES ICME Jombang.
 2. Mengurus perizinan penelitian kepada Kepala Sekolah SMP PGRI 1 Perak.
 3. Memilih responden yang tepat dan sesuai dengan sampel.
 4. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian, bila bersedia, responden dipersilahkan untuk menandatangani *inform consent*.
 5. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden, kemudian memberikan waktu kurang lebih 30 menit untuk mengisi kuesioner.
 6. Selanjutnya kuesioner di isi dan diarahkan oleh peneliti.
 7. Setelah data terkumpul, peneliti akan menganalisa data.
 8. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- 4.8.3 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan *Editing, Coding, Scoring* dan *Tabulating*.

1. *Editing*

Editing adalah suatu kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010) :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas.
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.

- 4) Apakah jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya (Notoatmodjo, 2010).

2. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010).

1) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

2) Usia

13 tahun = U1

14 tahun = U2

15 tahun = U3

3) Pernah mendapat informasi tentang merokok

Pernah = I1

Tidak Pernah = I2

4) Sumber informasi tentang merokok

Petugas kesehatan = Si1

TV / Radio = Si2

Internet = Si3

Orang tua / Teman sebaya = Si4

5) Teman sebaya

Mendukung = Pk1

Cukup mendukung = Pk2

Kurang mendukung = Pk3

Tidak mendukung = Pk4

6) Perilaku merokok

Positif = P1

Negatif = P2

3. *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan skala ordinal dan ordinal, dengan pemberian skor sebagai berikut :

Penyekoran ordinal untuk teman sebaya :

1) Pernyataan positif

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

2) Pernyataan negatif

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak Setuju (TS) : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

Penyekoran ordinal perilaku merokok pada remaja awal :

1) Pernyataan positif

Selalu (S) : 5

Sering (Sr) : 4

Jarang (J) : 3

Pernah (P) : 2

Tidak Pernah : 1

2) Pernyataan negatif

Selalu (S) : 1

Sering (Sr) : 2

Jarang (J) : 3

Pernah (P) : 4

Tidak Pernah : 5

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Nasir, 2011). Pada penelitian ini peneliti mentabulasi hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

4.8.4 Analisis data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Ghozali, 2011). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Arikunto (2007) analisis univariat dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase kategori

F = Frekuensi kategori

N = Jumlah responden

Hasil presentase pada tiap kategori dapat dideskripsikan dengan menggunakan kategori sebagai berikut (Arikunto, 2007) :

0%	: Tidak seorangpun
1-25%	: Sebagian kecil
26-49%	: Hampir setengahnya
50%	: Setengahnya
51-74%	: Sebagian besar
75-99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan oleh dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap, antara lain :

1. Analisis proporsi atau presentase dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel.
2. Analisis dari hasil uji statistik.
3. Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut, dengan melihat nilai Odd Ratio (OR) (Notoatmodjo, 2010).

Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak. Dalam analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik *spearman* dengan derajat kepercayaan 95%. Uji *spearman* yaitu

mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel berskala dengan membandingkan nilai $p = < \alpha$ (0,05) maka ada hubungan yang bermakna antara teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal. Pengujian ini dilakukan dengan komputerisasi dengan memanfaatkan *software* atau program SPSS 16 .

4.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada institusi STIKES ICME Jombang untuk mendapat persetujuan. Setelah itu baru melakukan penelitian pada responden dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

4.9.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada responden penelitian. Responden diberi tahu terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika bersedia, responden menandatangani lembar persetujuan

4.9.2 *Anonymity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menuliskan nomor responden atau inisial untuk menjamin kerahasiaan identitas dari responden yang bersangkutan.

4.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP PGRI 1 Perak dengan jumlah responden sebesar 36 siswa. Hasil penelitian dibagi menjadi dua bagian yakni data umum dan data khusus. Dalam data umum memuat karakteristik responden berdasarkan umur, informasi tentang merokok dan sumber informasi tentang merokok. Sedangkan data khusus adalah teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal. Data-data tersebut nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang mewakili karakteristik responden.

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 1 Perak berada di Jl. Raya Perak Sembung Glagahan Jombang tepatnya di Desa Sembung Kecamatan Perak Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Luas Tanahnya mencapai 1.950 m², dengan jumlah kelas ada 4, ruang osis 1, dan UKS 1. Jumlah siswa sebanyak 103 siswa yang terdiri dari 70 siswa laki-laki dan 33 siswi perempuan, dimana kelas 7 sejumlah 35 siswa, kelas 8 sejumlah 26 siswa, dan kelas 9 memiliki 42 siswa, dengan jumlah guru sebanyak 16 orang.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Data umum

Data umum akan menampilkan karakteristik berdasarkan umur, informasi tentang merokok dan sumber informasi tentang merokok.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di SMP PGRI 1 Perak bulan Juni 2019.

No.	Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
	13 – 15 tahun	36	100
	Total	36	100,0

Sumber Data : Sekunder bulan Juni 2019

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa seluruh responden berumur 13 tahun sejumlah 36 siswa (100%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Tentang Merokok

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan informasi tentang merokok di SMP PGRI 1 Perak bulan Juni 2019.

No.	Informasi	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Pernah	36	100
2.	Tidak pernah	0	0
	Total	36	100,0

Sumber Data : Sekunder bulan Juni 2019

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa seluruh responden pernah mendapat informasi tentang merokok sejumlah 36 siswa (100%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Merokok.

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi tentang merokok di SMP PGRI 1 Perak bulan Juni 2019.

No.	Sumber Informasi	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Petugas Kesehatan	5	13,9
2.	TV / Radio	6	16,6
3.	Internet	10	27,8
4.	Orang Tua / Teman	15	41,7
	Total	36	100,0

Sumber Data : Sekunder bulan Juni 2019

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir setengah responden pernah mendapat sumber informasi tentang merokok dari orang tua atau teman sejumlah 15 siswa (41,7%).

5.2.2 Data Khusus

Data khusus merupakan karakteristik responden yang diamati dalam tabel berikut :

1. Teman sebaya pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan teman sebaya pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak bulan Juni 2019.

No.	Teman Sebaya	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Tidak mendukung	0	0
2.	Kurang mendukung	0	0
3.	Cukup mendukung	7	11,1
4.	Mendukung	29	88,9
Total		36	100,0

Sumber Data : Primer bulan Juni 2019

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden teman sebaya mendukung sebanyak 29 siswa (88,9%).

2. Perilaku merokok remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.

Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak bulan Juni 2019.

No.	Perilaku merokok	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Positif	36	100,0
2.	Negatif	0	0
Total		36	100,0

Sumber Data : Primer bulan Juni 2019

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan bahwa seluruh responden perilaku merokok positif sebanyak 36 siswa (100%).

3. Hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak.

Tabel 5.6 Tabulasi silang hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak bulan Juni 2019.

No.	Teman Sebaya	Perilaku Merokok					
		Positif		Negatif		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Tidak Mendukung	0	0	0	0	0	0
2.	Kurang Mendukung	0	0	0	0	0	0
3.	Cukup Mendukung	7	11,1	0	0	7	11,1
4.	Mendukung	29	88,9	0	0	29	88,9
Jumlah		36	100,0	0	0	36	100,0
P. Value				0,022			

Sumber Data : Primer bulan Juni 2019

Berdasarkan 5.6 dapat diketahui bahwa hampir seluruh teman sebaya mendukung perilaku merokok positif sebanyak 29 siswa (80,6%) dan sebagian kecil siswa cukup mendukung perilaku merokok positif sebanyak 7 siswa (19,4%).

Dari hasil penelitian menggunakan uji *spearment rank test* menunjukkan nilai *probabilitas* atau taraf kesalahan ($p : 0,022$) jauh lebih kecil dari standart signifikan ($\alpha : 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 di tolak yang berarti ada hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja di SMP PGRI 1 Perak.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Teman sebaya pada remaja awal

Data pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden teman sebaya mendukung sebanyak 29 siswa (88,9%), teman sebaya yang cukup

mendukung sebanyak 7 siswa (11,1%), tidak seorangpun teman sebaya tidak mendukung dan kurang mendukung (0%).

Masa remaja merupakan proses dimana seseorang akan meniru hal-hal yang dilakukan orang-orang terdekat yang berada di sekitar lingkungannya, secara psikologis remaja sangat rentan oleh pengaruh yang ada disekitar lingkungannya. Menurut peneliti data pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar teman sebaya responden mendukung, hal ini mempengaruhi seorang remaja untuk melakukan berbagai hal agar di terima di kelompok bermainnya. Remaja cenderung akan melakukan hal-hal yang dilakukan oleh kelompok sebayanya, misal jika temannya merokok otomatis remaja tersebut akan terpengaruh dan meniru perilaku tersebut dan menganggap apapun hal merupakan bentuk kesetiaan.

Remaja sering berada di luar rumah dan menghabiskan waktu dengan teman sebayanya. Remaja akan cenderung ingin di terima dalam kelompoknya, sehingga remaja akan berpotensi meniru apa yang dilakukan oleh teman sebayanya (Sofianto, 2010). Demikian pula jika anggota kelompok memiliki perilaku merokok, maka remaja akan cenderung mengikuti hal yang sama pula tanpa memperdulikan akibatnya. Didalam kelompok sebaya, remaja akan berusaha menemukan konsep dirinya. Disini dia bersama teman sebayanya tanpa memperdulikan sanksi-sanksi dewasa kelak. Kelompok sebaya akan memberikan dimana tempat remaja bersosialisasi dimana nilai yang di dapat bukan nilai yang di terapkan oleh orang dewasa. Inilah letak berbahaya bagi perkembangan jiwa remaja, apabila nilai atau sikap yang dikembangkan dalam kelompok sebaya ini cenderung nilai dan sikap negatif (Poltekkes Depkes, 2010).

Data pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa seluruh responden berumur 13-15 tahun sejumlah 36 siswa (100%).

Usia antara 12-15 tahun pada remaja awal rentan terpengaruh oleh pergaulan di sekitarnya. Ketika remaja berada dilingkungan yang dekat dengan perokok, hal ini akan mempengaruhi remaja memiliki perilaku merokok. Sebaliknya, remaja yang sudah memiliki perilaku merokok juga dapat mempengaruhi teman sebaya yang ada disekitarnya.

Remaja mencapai angka tertinggi sebagai usia awal seseorang merokok yakni pada usia 12-15 tahun. Remaja tidak terlepas dari konteks yang sangat berpengaruh salah satunya teman sebaya, sehingga remaja sering terkait dengan perilaku-perilaku bermasalah salah satunya perilaku merokok (Wulan, 2017). Remaja awal memiliki ciri-ciri kejiwaan dan psikososial antara lain remaja sering meniru apa yang di lakukan orang yang berada dilingkungannya, remaja cenderung memiliki sikap protes pada orang tua, para remaja akan cenderung tertarik dengan kelompok teman sebaya, memiliki perilaku yang berubah-ubah (Poltekkes Depkes, 2010).

5.3.2 Perilaku merokok pada remaja awal

Data pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa seluruh responden perilaku merokok positif sebanyak 36 siswa (100%), dan tidak seorangpun responden perilaku merokok negatif (0%).

Remaja adalah fase meniru dan rasa ingin tahunya tinggi. Tidak hanya itu, fase remaja adalah fase dimana remaja akan mengabaikan berbagai aturan yang ada, remaja memiliki keberanian untuk bertindak tanpa memikirkan resiko yang akan di terima nantinya. Menurut peneliti hal itu di dukung oleh rasa percaya diri

yang dimiliki oleh remaja tersebut, perasaan mampu dan yakin pada dirinya sendiri sehingga remaja akan melakukan hal-hal negative salah satunya yakni perilaku merokok.

Usia remaja awal yakni antara 12-15 tahun, memiliki ciri-ciri kejiwaan dan psikososial antara lain sikap protes pada orang tua, preokupasi pada diri sendiri, kesetiakawanan bersama kelompok, kemampuan berpikir secara abstrak dan perilaku labil (Poltekkes Depkes, 2010). Beberapa faktor yang membuat remaja memiliki perilaku merokok antara lain karena orang tua yang merokok, teman sebaya yang merokok, faktor kepribadian dan pengaruh iklan (Sofianto, 2010).

Data pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa seluruh siswa sudah pernah mendapat informasi tentang merokok sejumlah 36 orang (100%), dan tidak seorangpun tidak pernah mendapat informasi tentang merokok (0%).

Remaja ketika sudah mengetahui informasi tentang merokok menurut peneliti rasa ingin tahu tentang merokok akan begitu tinggi dan secara tidak langsung ada kemungkinan remaja akan masuk kedalam beberapa tahap menjadi perokok yakni tahap *preparatory*, *initiation*, *becoming a smoker*, dan *maintenance of smoking*. Dimana nantinya remaja akan menjadi seorang perokok.

Agar menjadi seorang perokok, Laventhal & Clearly (dalam Nurlailah, 2010) mengungkapkan terdapat 4 tahapan seseorang menjadi perokok, antara lain : Tahap persiapan (*preparation stage*), Tahap inisiasi (*inititation stage*), Menjadi perokok (*habit formation stage*) dan Perokok tetap (*maintenance stage*).

Data pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir setengah responden pernah mendapat sumber informasi tentang merokok dari orang tua atau teman sejumlah 15 siswa (41,7%).

Remaja yang mengetahui hal-hal tentang rokok dari teman atau orang tua akan berkemungkinan besar menirunya, karena fase remaja sudah masuk dalam fase meniru. Selain itu, orang tua atau teman sebaya merupakan faktor-faktor yang menjadi alasan remaja untuk memiliki perilaku merokok.

Menurut Sofianto (2010), beberapa faktor yang menjadi alasan remaja memiliki perilaku merokok, yaitu : pengaruh orang tua, teman sebaya, faktor kepribadian dan pengaruh iklan.

5.3.3 Hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak

Data pada tabel 5.6 dapat diketahui bahwa hampir seluruh teman sebaya mendukung perilaku merokok positif sebanyak 29 siswa (80,6%) dan sebagian kecil siswa cukup mendukung perilaku merokok positif sebanyak 7 siswa (19,4%). Dari hasil penelitian menggunakan uji *spearment rank test* menunjukkan nilai *probabilitas* atau taraf kesalahan ($p : 0,022$) jauh lebih kecil dari standart signifikan ($\alpha : 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 di tolak yang berarti ada hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja di SMP PGRI 1 Perak.

Cara remaja agar terhindar dari perilaku merokok menurut peneliti adalah dengan memperhatikan teman sebaya yang berada di lingkungan sekitarnya, menghindari hal-hal negatif dengan melakukan hal-hal yang positif. Peran orang tua di rumah adalah memperhatikan kegiatan anak, memperhatikan pergaulan

anak tanpa harus mengekang kegiatan anak. Sedangkan peran pihak sekolah, di harapkan agar mampu memberikan aturan-aturan agar remaja tidak melanggar dan melakukan kegiatan yang tidak sewajarnya, selain itu pihak sekolah dapat memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok. Remaja sangat rentan terhadap pengaruh dari luar, selain faktor eksternal, faktor internal dalam diri remaja juga sangat mempengaruhi.

Remaja tidak terlepas dari konteks yang sangat berpengaruh salah satunya teman sebaya, sehingga remaja sering terkait dengan perilaku-perilaku bermasalah salah satunya perilaku merokok (Wulan, 2017). Remaja sering berada di luar rumah dan menghabiskan waktu dengan teman sebayanya. Remaja akan cenderung ingin di terima dalam kelompoknya, sehingga remaja akan berpotensi meniru apa yang dilakukan oleh teman sebayanya (Sofianto, 2010). Jika anggota kelompok memiliki perilaku merokok, maka remaja akan cenderung mengikuti hal yang sama pula tanpa memperdulikan akibatnya (Poltekkes Depkes, 2010). Kelompok sebaya sendiri merupakan lembaga sosialisasi yang berperan penting disamping keluarga. Anak-anak cenderung merasa lebih nyaman ketika berkumpul atau bersama dengan teman-teman di usianya. Adapun fungsi teman sebaya enurut Santosa (dalam Rosyadi, 2012). Cara mencegah perilaku merokok, yaitu : pihak sekolah perlu dilibatkan dalam pengawasan perilaku merokok pada remaja dengan cara memberikan aturan yang lebih ketat kepada seluruh siswa-siswi. Orang tua harus mewaspadaai terhadap teman sebaya yang terindikasi merokok, keluarga di sarankan agar memberikan kegiatan positif pada remaja.(Rachmat et al., 2016).

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian dan pembahasan dan hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja di SMP PGRI 1 Perak, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Teman sebaya pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak hampir seluruhnya mendukung.
2. Perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak seluruhnya memiliki perilaku merokok positif.
3. Ada hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak

6.2 Saran

Dari hasil penelitian kiranya peneliti dapat memberi saran :

6.2.1 Responden

Remaja merupakan generasi penerus bangsa, mereka hendaknya harus memilih teman dan lingkungan dalam bergaul yang baik sehingga remaja satu sama lain dapat mengajak teman agar tidak merokok dan tidak menganggap bahwa merokok adalah bentuk kesetiaan antar teman.

6.2.2 Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang persepsi remaja tentang kesetiaan antar teman sebagai salah satu faktor remaja memiliki perilaku merokok.

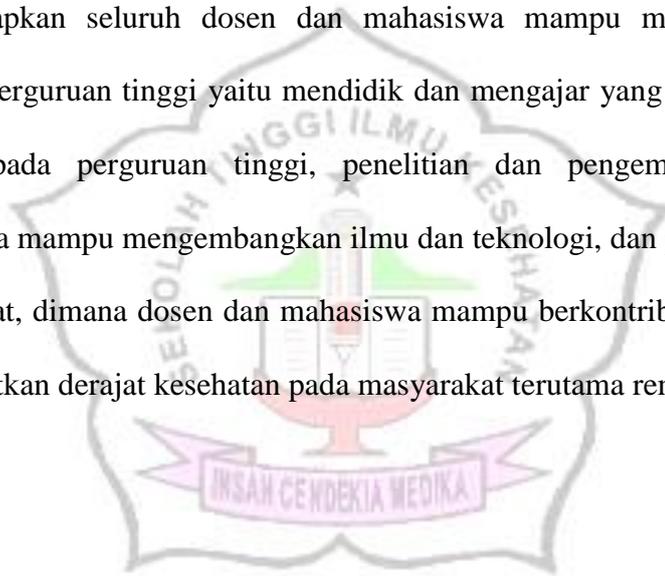
6.2.3 Bagi institusi pendidikan

1. Guru dan Siswa di SMP PGRI 1 Perak

Guru dan pihak sekolah dapat mengadakan penyuluhan tentang bahaya merokok, yang dapat dilakukan dalam waktu 3-6 bulan sekali guna mencegah perilaku merokok pada remaja sejak dini di SMP PGRI 1 Perak melalui penyuluhan diharapkan agar remaja tidak menganggap rokok merupakan bentuk kesetiaan antar pertemanan.

2. Dosen dan Mahasiswa di STIKES ICME Jombang

Diharapkan seluruh dosen dan mahasiswa mampu melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu mendidik dan mengajar yang merupakan poin penting pada perguruan tinggi, penelitian dan pengembangan dimana mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teknologi, dan pengabdian pada masyarakat, dimana dosen dan mahasiswa mampu berkontribusi dalam usaha meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat terutama remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, 2002. *Rokok dan kesehatan*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta
- Alamsyah, A. (2017). *Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja*. Jurnal Endurance, 2(1), 25.
- Arikunto, 2007. *Prosedur Penelitian*. PT Rinek Cipta. Jakarta.
- Azwar, 2010. *Skala Pengukuran Psikologis*. ALFABETA Bandung.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Remaja 2017*. Statistik Remaja 2017.
- Dinkes. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2017*. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, 82–88.
- Hasanah, A. U., & Sulastri. (2011). *Laki-Laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali*. Gaster, 8(1), 695–705.
- Hidayat, 2010. *Metode Penelitian Kebidanan*. PT Rinek Cipta. Jakarta.
- Kusmiran, 2011. *Reproduksi Remaja dan Wanita*. Salemba Medika. Jakarta.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., Haditono, S.R., 2015. *Psikologi Perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Novariant, 2015. *Hubungan Presepsi Remaja Tentang Peringatan Kesehatan Bergambar pada Kemasan Rokok dengan Motivasi Berhenti Merokok pada Remaja Di Madrasah Aliyah Al-Qodri Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Nursalam, 2013. *Management Keperawatan*. EGC. Jakarta.
- Poltekkes Depkes, 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Salemba Medika. Jakarta.
- Proverawati, 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Salemba Medika. Yogyakarta.
- Rachmat, M., Thaha, R. M., & Syafar, M. (2016). *Perilaku Merokok Remaja*

Sekolah Menengah Pertama. Kesmas: National Public Health Journal, 7(11), 502.

Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*.

Rofiq, I., & Kamso, S. (2014). *MEROKOK SISWA SMP / MTs DI KECAMATAN MOJOAGUNG* ., Kesehatan Masyarakat Ui, (1), 1–13.

Sitoepo, 2000. *Kekhususan Rokok Indonesia*. Grasindo. Jakarta.

Sugiyono, 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sutha, D. W. (2018). *Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Remaja Di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Madura*. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo, 2(1), 43.

Wulan, D. K. (2017). *Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja*. Humaniora, 3(2), 504.



Lampiran 1



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : HASTINI FIRMA ANGGRAENI
 NIM : 153210018
 Prodi : SI Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir : Madiun / 09 Februari 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Rumah Indopond HI di RW 11 Desa Paternian
 No. Tlp/HIP : 085399968127
 email : hastinidayat@gmail.com
 Judul Penelitian : Hubungan temon sebaya dengan perilaku
 merokok remaja awal

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut tidak ada dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui
Ka. Perpustakaan


Dwi Nuriana, S.Kom., M.I.P.
NIK.01.08.122

Lampiran 2

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
“INSAN CENDEKIA MEDIKA”



Website : www.stikesicme-jbg.ac.id

SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

No. : 186/KTI/BAAK/K31/073127/IV/2019
 Lamp. : -
 Perihal : Pre Survei Data, Study Pendahuluan dan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Kepala Sekolah SMP PGRI 1 Perak

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan Studi di Program Studi **S1 Keperawatan** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Pre Survei Data, Study Pendahuluan dan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : Hastin Fitria Anggraeni

NIM : 15 321 0018

Judul Penelitian : Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Awal

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jombang, 05 April 2019

 N. Amang Fatoni, SKM., MM
 NIK: 03.04.022

Jl. Halmahera 33 Jombang
 Jl. Kemuning 57 Jombang
 Telp. 0321 8494886, Fax. 0321 8494335

Lampiran 3



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR
CABANG KABUPATEN JOMBANG
SMP PGRI 1 PERAK
(STATUS TERAKREDITASI - A)
 NSS : 204050405026 NDS : E.04042002 NPSN : 20503496
 JALAN RAYA PERAK – JOMBANG. Telp. (0321) 860765. KAB. JOMBANG. KODE POS : 61461
 Email : pgrisatuperak@yahoo.co.id

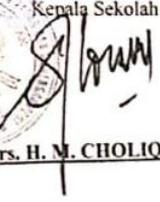
SURAT KETERANGAN
 No : 040 / C.10 / SMP.PGRI.1 / VI / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP PGRI 1 Perak, Kab. Jombang, menerangkan
 Bahwa mahasiswa Program Studi **S1 Keperawatan** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia
 Medika Jombang tersebut di bawah ini :

Nama : HASTIN FITRIA ANGGRAENI
 NIM : 15 321 0018
 Program : S1 Keperawatan

Telah mengadakan penelitian di SMP PGRI 1 Perak kabupaten Jombang pada hari Senin
 tanggal 17 Juni 2019 dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah dengan judul
 penelitian “ *HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA AWAL* ”.

Demikian agar menjadi maklum.

Perak, 20 Juni 2019
 Kepala Sekolah

Drs. H. M. CHOLIQ, M.Si

Lampiran 4

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya sebagai mahasiswa program studi S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang :

Nama : Hastin Fitria Anggraeni

NIM : 153210018

Judul : Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Awal
di SMP PGRI 1 Perak

Mengajukan dengan hormat kepada saudara/i untuk bersedia menjadi responden penelitian saya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMP PGRI 1 Perak. Untuk itu saya mohon kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan kerahasiaan responden dalam penelitian ini akan saya jamin.

Demikian atas partisipasi dan dukungan dari saudara saya ucapkan terimakasih.

Jombang, 10 Juni 2019

Hormat saya,

(Hastin Fitria Anggraeni)

Lampiran 5

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN
(*INFORMED CONSENT*)

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul “Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Awal di SMP PGRI 1 Perak”. Menyatakan **SETUJU/TIDAK SETUJU** di ikut sertakan dalam penelitian, dengan catatan jika sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan.

Saya percaya informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaanya



Jombang, 10 Juni 2019

(.....)

Lampiran 6

KISI-KISI KUESIONER**Kisi-kisi Kuesioner Teman Sebaya**

Variabel	Parameter	Item		Jumlah
		Pernyataan positif	Pernyataan negatif	
Teman sebaya	1. Kekompakan	1,2,3,4	5,6,7,8	8
	2. Ketaatan	9,10,11	12,13,14	6
	3. Kesepakatan	15,16,17	18,19,20	6
Jumlah soal =				20

Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Merokok pada Remaja Awal

variabel	Parameter	Item		Jumlah
		Pernyataan positif	Pernyataan negatif	
perilaku merokok pada remaja awal	1. Perokok yang di pengaruhi oleh perasaan positif	1,2,3	4,5,6	6
	2. Perokok yang di pengaruhi oleh perasaan negatif	7,8,9	10,11,12	6
	3. Perilaku merokok yang adiktif	13,14	15,16	4
	4. Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan	17,18	19,20	4
Jumlah soal =				20

KUESIONER DATA UMUM**LEMBAR KUESIONER**

1. DATA UMUM

Nama :

Hari/Tanggal :

Pukul :

Beri tanda (√) pada jawaban yang anda pilih :

1. Umur anda saat ini

 13 tahun 14 tahun 15 tahun

2. Pernah mendapat informasi tentang merokok

 Pernah Tidak pernah

3. Sumber informasi tentang merokok

 Petugas kesehatan TV / Radio Internet Keluarga / teman

KUESIONER TEMAN SEBAYA

1. Petunjuk pengisian , berilah tanda (√) pada kolom :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

2. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat anda sendiri maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

3. Mohon diteliti ulang agar tidak ada kesalahan dalam memilih.

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya suka bergabung dengan teman yang bukan perokok				
2. Saya memilih berteman dengan teman yang bukan perokok				
3. Saya suka dengan teman yang tidak merokok				
4. Saya ikut ketika teman saya tidak merokok				
5. Saya suka berkumpul dengan teman yang merokok				
6. Saya merasa erat berhubungan dengan teman yang merokok				
7. Saya suka dengan teman yang merokok				
8. Saya ikut merokok ketika teman saya merokok				
9. Saya menolak ketika teman saya mengajak saya untuk merokok				
10. Saya memilih menjauh daripada berteman dengan perokok				
11. Saya menghindar ketika teman saya menyuruh merokok				
12. Saya mau diajak teman saya merokok				
13. Saya merasa bahwa pertemanan akan semakin erat ketika saya mau diajak merokok oleh teman				
14. Saya menaati perintah teman saya untuk merokok				
15. Saya menganggap bahwa merokok itu tidak keren				
16. Saya menganggap bahwa merokok bukan bentuk kesetiaan antar pertemanan				
17. Saya sepakat jika teman saya tidak merokok				
18. Saya menganggap bahwa merokok adalah keren				
19. Saya menganggap merokok bersama teman adalah bentuk kesetiaan				
20. Saya sepakat ketika teman saya merokok				

KUESIONER

PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA AWAL

1. Beri tanda (√) sesuai dengan yang anda alami :

S = Selalu

Sr = Sering

J = Jarang

P = Pernah

TP = Tidak Pernah

2. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapatan anda sendiri maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
3. Mohon diteliti ulang agar tidak ada kesalahan dalam memilih.

Pernyataan	S	Sr	J	P	TP
1. Saya memilih permen daripada rokok					
2. Saya memilih bermain dengan teman ketika saya sedang bahagia					
3. Saya tidak suka melihat dan memegang rokok					
4. Saya merokok ketika selesai makan atau sambil minum kopi					
5. Saya merokok ketika sedih					
6. Saya menghabiskan satu batang rokok hanya dengan beberapa menit saja					
7. Saya akan menenangkan diri ketika marah					
8. Saya sholat ketika sedang gelisah					
9. Saya akan tarik nafas ketika saya cemas					
10. Saya merokok untuk meredakan amarah					
11. Saya merokok ketika sedang gelisah					
12. Saya merokok ketika cemas					
13. Saya tidak merokok setiap hari					
14. Saya tidak pernah membawa rokok					
15. Jumlah rokok yang saya hisap bertambah setiap hari					
16. Saya pergi ke warung untuk membeli rokok bahkan ketika malam hari					
17. Saya tidak menambahkan rokok ke dalam daftar barang yang harus saya beli					
18. Saya tidak merokok ketika saya beraktifitas					
19. Saya menganggap rokok adalah teman sehari-hari saya					
20. Saya merokok dimanapun saya berada					

Lampiran 7

DATA UMUM

Responden	Umur	Informasi	SumberInformasi
1	1	1	2
2	1	1	4
3	1	1	1
4	2	1	1
5	1	1	1
6	2	1	4
7	2	1	4
8	2	1	3
9	2	1	3
10	1	1	4
11	2	1	3
12	3	1	1
13	1	1	4
14	1	1	4
15	1	1	4
16	1	1	3
17	1	1	4
18	2	1	2
19	2	1	4
20	2	1	1
21	1	1	4
22	1	1	3
23	1	1	3
24	1	1	3
25	1	1	4
26	2	1	4
27	2	1	4
28	2	1	2
29	2	1	4
30	1	1	2
31	1	1	4
32	1	1	2
33	1	1	3
34	1	1	2
35	2	1	3
36	3	1	3

KETERANGAN :

Umur

13 tahun kode 1

14 tahun kode 2

15 tahun kode 3

Mendapat informasi

Pernah kode 1

Tidak pernah kode 2

Sumber informasi

Petugas kesehatan kode 1

TV/Radio kode 2

Internet kode 3

Orang Tua/Teman

DATA KHUSUS

TABULASI TEMAN SEBAYA

Responden	Kekompakkan								Ketaatan						Kesetiaan						Jumlah	KRITERIA
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		
1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	4
2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	57	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	68	4
5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	72	4
6	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	69	4
7	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	64	4
8	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	56	3
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	53	3
10	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	67	4
11	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	68	4
12	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	70	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3
14	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	66	4
15	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	61	4
16	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	66	4
17	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	68	4
18	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	64	4

19	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	68	4				
20	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	68	4				
21	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	66	4				
22	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	66	4				
23	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	71	4				
24	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	67	4				
25	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	67	4				
26	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	69	4				
27	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	69	4				
28	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	69	4				
29	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	73	4				
30	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	69	4				
31	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	68	4				
32	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	66	4				
33	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	67	4				
34	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	70	4				
35	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	66	4				
36	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	72	4				
Jumlah	11 6	120	122	123	12 1	120	121	122	128	123	120	122	119	122	121	115	111	116	113	114						
Rata-rata	3,2	3,3	3,4	3,4	3,3	3,3	3,3	3,4	3,5	3,4	3,3	3,4	3,3	3,4	3,3	3,2	3,1	3,2	3,1	3,2						
Rata-rata	3,32				3,32				3,40				3,37				3,20				3,17					

Kriteria :

- 0 – 20 : Tidak mendukung
- 21 – 40 : Kurang mendukung
- 41 – 60 : Cukup mendukung

61 – 80 : Mendukung

TABULASI PERILAKU MEROKOK

Responden	Perokok yang dipengaruhi oleh perasaan positif						Perokok yang dipengaruhi oleh perasaan negatif						Perilaku merokok yang adiktif				Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan				Jumlah	KRITERIA
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		
1	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	91	1
2	4	5	4	5	5	5	5	1	5	2	1	5	3	4	1	1	4	5	5	5	75	1
3	4	4	2	2	5	3	5	5	5	3	3	3	4	4	2	3	2	3	5	2	69	1
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	1	4	4	2	5	4	4	2	5	4	4	80	1
5	5	3	3	5	5	4	2	2	1	5	5	4	3	5	4	3	3	3	4	4	73	1
6	5	2	2	5	5	5	2	2	2	5	5	5	2	5	4	3	2	2	4	4	71	1
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	5	93	1
8	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	93	1
9	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	91	1
10	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	1	5	5	5	4	5	5	88	1
11	4	4	2	1	5	5	1	3	4	1	1	5	3	3	1	3	2	5	5	5	63	1
12	4	3	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	1	5	5	3	4	5	5	82	1
13	4	3	5	2	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	88	1
14	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	3	5	5	91	1
15	3	2	3	3	5	4	4	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	5	5	5	68	1
16	4	4	2	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	82	1
17	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	89	1
18	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	2	5	3	5	4	83	1
19	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	87	1
20	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	86	1

21	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	90	1
22	3	5	5	3	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	87	1
23	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	90	1
24	5	5	4	2	3	5	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	3	83	1
25	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	88	1
26	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	88	1
27	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	3	5	5	4	4	82	1
28	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	3	2	3	4	5	5	83	1
29	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	86	1
30	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	2	4	3	5	4	5	3	5	5	84	1
31	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	84	1
32	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	93	1
33	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	89	1
34	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	5	85	1
35	3	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	90	1	
36	3	4	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	87	1
Jumlah	153	147	144	148	156	158	154	150	147	154	156	158	148	146	152	141	143	150	164	163		
Rata-rata	4,2	4,1	4,0	4,1	4,3	4,4	4,3	4,2	4,1	4,3	4,3	4,4	4,1	4,0	4,2	3,9	4,0	4,2	4,5	4,5		
Rata-rata	4,10		4,27			4,20			4,33			4,05		4,05		4,10		4,50				

Kriteria :

$T > \text{mean } T$: Positif

$T \leq \text{mean } T$: Negatif

Lampiran 8

Frequencies**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13 Tahun	20	55.6	55.6	55.6
	14 Tahun	14	38.9	38.9	94.4
	15 Tahun	2	5.6	5.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Mendapat Informasi Tentang Merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	36	100.0	100.0	100.0

Sumber Informasi Tentang Merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petugas Kesehatan	5	13.9	13.9	13.9
	TV/Radio	6	16.7	16.7	30.6
	Internet	10	27.8	27.8	58.3
	Orang Tua/ Teman	15	41.7	41.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Frequencies**Temansebaya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Mendukung	4	11.1	11.1	11.1
	Mendukung	32	88.9	88.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif	36	100.0	100.0	100.0

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
teman * perilaku	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

temansebaya * merokok Crosstabulation

			Perilaku merokok	Total
			1	
Temansebaya	3	Count	4	4
		% within teman sebaya	100.0%	100.0%
		% within perilaku merokok	11.1%	11.1%
		% of Total	11.1%	11.1%
	4	Count	32	32
		% within teman sebaya	100.0%	100.0%
		% within perilaku merokok	88.9%	88.9%
		% of Total	88.9%	88.9%
Total		Count	36	36
		% within teman sebaya	100.0%	100.0%
		% within perilaku merokok	100.0%	100.0%
		% of Total	100.0%	100.0%

Test statistic Correlations

			TEMAN SEBAYA	PERILAKU MEROKOK
Spearman's rho	TEMAN SEBAYA	Correlation Coefficient	1.000	-.380*
		Sig. (2-tailed)	.	.022
		N	36	36
	PERILAKU MEROKOK	Correlation Coefficient	-.380*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.022	.
		N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

JADWAL PELAKSANAAN SKRIPSI 2019

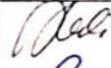
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN STIKES ICME JOMBANG

No.	Kegiatan	Tabel																				
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pendaftaran skripsi		■																			
2	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■													
3	Pendaftaran Ujian Proposal									■												
4	Ujian Proposal										■											
5	Revisi Proposal											■										
6	Pengambilan dan Pengumpulan Data													■								
7	Bimbingan Hasil														■	■	■	■				
8	Pendaftaran ujian sidang																	■				
9	ujian Sidang																		■	■	■	
10	Revisi Skripsi																		■	■	■	
11	Penggandakan dan pengumpulan Skripsi																			■	■	

Lampiran 10

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2019**

Nama Mahasiswa : HASTINI FITRIA ANGGRAENI
 NIM : 132210016
 Judul Skripsi : Edukasi teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja awal
 Pembimbing : Ibu Rullyati Cah., M.Kes

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
1.	11/03 ¹⁹	fcc masalah dan judul.	
2.	1/04 ¹⁹	Revisi BAB I	
3.	2/04 ¹⁹	Revisi BAB II, lanjut BAB III	
4.	05/04 ¹⁹	ACC BAB I & BAB II	
5.	06/04 ¹⁹	Revisi BAB III, lanjut BAB IV	
6.	08/04 ¹⁹	Revisi BAB IV	
7.	16/04 ¹⁹	ACC bab IV Siapkan da. awal dan lampiran. Siapkan aji proposal.	 

Jombang, _____ 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y. S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI

Nama : HASTIN FITRIA ANGERAENI
 NIM : 153210018
 Judul : Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Awal
 Pembimbing I : Rulrah, SKM., M.Kes

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1/19/07	Revisi penulisan & saran	
4/19/07	lengkapi dari awal semp uji hasil	 

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2019**

Nama Mahasiswa : HASTIN FITRIA ANGGAENI
 NIM : 153210018
 Judul Skripsi : Hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok
pada remaja awal
 Pembimbing : Ibu Inayatur Rosyidah

NO	TANGGAL	HASIL-KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
1.	14/03/19	Konsultasi tema dan judul	
2.	20/03/19	kec. awal	
3.	27/03/19	Revisi bab I, lanjut bab II	
	8/2019/4	BAB I. Revisi penulisan spasi BAB II penulisan BAB III Litul Gula ke BAB IV Revisi	
	10/2019/4	kec. bab I BAB 2 tamba kuesioner 2.4. Revisi gambar BAB 3 kec BAB 4 Revisi, kuesioner Revisi	
	16/2019/4	BAB 1 ke I kec, Revisi kuesioner, Smap ke	

24/4/2019

kec proposal, Smap ugm

Jombang 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

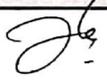
Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI

Nama : HATIN FITRIA ANGGRAENI
 NIM : 153210018
 Judul : Hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada
Remaja awal
 Pembimbing II : Inayatur Rosyidah S.kep.,Ns.,M.kep.

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
10/2019 /	Revisi pengulanan Data.	
11/2019 /	Revisi bab 5 & 6	
12/2019 /	Revisi bab 5 & 6, Siapa Kaya Siapa Saja & lainnya	



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
SCHOOL OF HEALTH SCIENCE INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**"ETHICAL APPROVAL"
NO. 015/KEPK/ICMEV/2019**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the School of Health Science Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Awal
di SMP PGRI 1 Perak**

Peneliti Utama : Hastin Fitria Anggraeni
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKES Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : SMP PGRI 1 Perak Jombang
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.



Jombang, 22 Mei 2019

Lia Xandiyati Rosidi, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 61.14.764

PlagScan PRO Results of plagiarism analysis from 2019-07-18 12:12 WIB
 revisi hastin.docx

10.6%

Date: 2019-07-18 12:09 WIB

All sources 67 Internet sources 22 Own documents 8 Organization archive 12 Plagiarism Prevention Pool 25

- [0] exocorriges.com/doc/40755.doc
1.5% 8 matches
- [1] "Revisi 1 Giswena.rtf" dated 2019-07-16
1.8% 12 matches
- [2] https://junthorahan.blogspot.com/2016/08/hubungan-peran-teman-sebaya-dengan.html
1.7% 10 matches
- [3] "Revisi 2 Giswena.rtf" dated 2019-07-16
1.6% 12 matches
- [4] "Giswena 153210059.rtf" dated 2019-07-15
1.6% 11 matches
- [5] "Bab 1-6 fix plagscan skripsi donny.doc" dated 2019-07-04
1.4% 9 matches
- [6] etheses.uin-malang.ac.id/2266/6/07410072_Bab_2.pdf
1.2% 6 matches
- [7] www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/download/22/19
1.2% 7 matches
- [8] https://cumacopasbahajar.blogspot.com/2010/05/hubungan-interaksi-sosial-dalam.html
1.1% 6 matches
- [9] "Rieski Dwi Maharani 153210076.docx" dated 2019-07-17
1.0% 9 matches
- [10] "skripsi bu sum 1-6.docx" dated 2019-07-04
1.0% 6 matches
- [11] "EPI 1-5.docx" dated 2019-07-03
1.0% 6 matches
- [12] https://suciisafitri.blogspot.com/2013/10/makalah-sosiologi-mengenai-kelompok.html
1.0% 5 matches
- [13] "Bab 1-6 Yani Diah Lestari 2 plagscan.doc" dated 2019-07-17
0.8% 6 matches
- [14] https://www.researchgate.net/publication...paten_Sampang_Madura
1.0% 5 matches
- [15] "Ita Martiha 173220084.docx" dated 2019-07-05
0.8% 8 matches
- [16] "Yani Sumartin.docx" dated 2019-07-09
0.7% 6 matches
- [17] "Zahrotul Maedah 153210042 Revisi 3.docx" dated 2019-07-18
0.6% 7 matches
- [18] repository.unpas.ac.id/13023/5/12_BAB11.pdf
0.8% 3 matches
- [19] "Agus Prastio .docx" dated 2019-07-04
0.5% 5 matches
- [20] "bab 1-6 plagscan sputriana.docx" dated 2019-07-11
0.6% 5 matches
- [21] "skripsi bab 1-6 oktalia.docx" dated 2019-07-04
0.5% 5 matches
- [22] from a PlagScan document dated 2018-07-03 01:33
0.6% 3 matches
- [23] "Anita bab 1-6.docx" dated 2019-07-16
0.5% 4 matches
- [24] "Andi Bab 1 - 6.docx" dated 2019-07-08
0.7% 3 matches